

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latang Belakang

Magang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran berdasarkan pengalaman diluar sistem proses belajar mengajar dan tatap muka. Magang ini dapat melatih kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah demi mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja. Sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi inti dari bidang studi yang dipelajari serta dapat memahami sistem kerja di masyarakat.

Politeknik Negeri Jember telah bekerjasama dengan Mitra Tani Unggul untuk memperlancar jalannya Magang ini. Mitra Tani Unggul merupakan sentra buah naga, durian, alpukat, jeruk, dan jambu kristal yang terletak di Dusun Rowotengu, Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Mitra Tani Unggul merupakan kebun buah sekaligus pembibitan dengan konsep 'nol residu'. Konsep tersebut mencerminkan hasil budidaya dan penanganan pasca panen menggunakan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baik tanpa melibatkan pengawet, pupuk, serta pestisida kimia. Bermula Ayah ibu Uswatun adalah seorang petani yang merintis usaha budidayakan tanaman jeruk pada tahun 1980 atau saat Uswatun berusia 12 tahun. Ketika berusia 26 tahun atau sekitar tahun 2004, Uswatun diamanahkan ayahnya meneruskan usaha.

Sebagai generasi penerus, Uswatun pun berinovasi. Melihat peluang yang menjanjikan karena ketersediaan buah naga sangat terbatas, tapi permintaannya tinggi, Uswatun pun mencoba beralih menanam buah naga. Awalnya, lahan yang diusahakan Uswatun hanya 1 hektar (ha), tapi kini berkembang menjadi 3 ha dengan produktivitas 20 ton buah naga/bulan. Karena permintaan terus meningkat, pemilik Mitra Tani Unggul ini bermitra dengan petani di wilayahnya, sehingga total lahan yang diusahakan mencapai 50 ha. Pengetahuan dan keterampilan bertani Uswatun semakin terasah sejak menjadi petani binaan Bank Indonesia pada tahun 2008. Terlebih setelah Uswatun mendapat berbagai macam pelatihan, seperti pelatihan kepemimpinan, pelatihan ekspor, pelatihan bertani organik, dan bantuan teknis lainnya.

Nanas madu merupakan salah satu jenis buah nanas yang berasal dari Pernalang dengan kandungan *fruktosa* tinggi sehingga memiliki rasa yang lebih

manis dibandingkan dengan nanas biasa. Pada umumnya nanas diminati untuk dikonsumsi segar, akan tetapi sebelum dapat dikonsumsi nanas harus dikupas, dihilangkan matanya, dicuci, dan dipotong sehingga dinilai kurang praktis. Hal ini kemudian membuat penjual berinisiatif untuk menjual nanas madu yang terolah minimal sehingga memudahkan pembeli untuk mengonsumsinya. Namun kendalanya, nanas yang telah terolah minimal atau sudah dipotong lebih rentan mengalami penurunan mutu. Buah nanas potong kemasan yang dijual di pasar swalayan dalam lemari berpendingin, umur simpannya hanya 2-3 hari karena pencoklatan dan akumulasi cairan dalam kemasan (Antoniolli dkk.,2007).

Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk memperpanjang mutu buah nanas adalah dengan memberikan pelapisan atau *edible coating* yang dapat bersifat barrier terhadap perpindahan *massa* sehingga dapat mempertahankan mutu produk. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Panggabean (2010), membuktikan bahwa dengan aplikasi edible film pada buah nanas potong yang disimpan pada suhu 5°C mampu mempertahankan mutu nanas hingga 10 hari. Namun sayangnya, penyimpanan suhu rendah ini dinilai kurang efektif karena memungkinkan buah nanas potong mengalami *chilling injury* sehingga menyebabkan warna nanas berubah kecoklatan. Oleh karena itu dengan pelapisan *edible coating* pada nanas madu potong diharapkan dapat memperpanjang daya simpan serta mutu nanas madu potong tanpa menyebabkan *chilling injury*.

Pertanian buah nanas bisa dikatakan sebagai penunjang perekonomian masyarakat setempat. Pertanian buah nanas sangat potensial dalam upaya pengembangan perekonomian Desa Beluk jika melihat banyaknya masyarakat yang berusaha pada usahatani nanas. Hingga sampai saat ini, luas pertanian nanas yang ada di Desa Beluk seluas 637 ha. Tidak hanya ditanam di tanah milik warga, tananam nanas disana juga ditanam di lahan milik Perhutani dengan luas 140 ha. Ketersediaan lahan yang cukup melimpah menunjang pemanfaatan lahan untuk 3 usahatani nanas yang dinilai menguntungkan. Meskipun demikian, dalam pemanfaatannya harus secara bijaksana, agar tidak hanya memberikan keuntungan sesaat dan mengorbankan kepentingan generasi masa depan. Kerusakan lahan akibat tindakan pengelolaan yang tidak bertanggung jawab, tanpa mengindahkan

kaedah konservasi tanah dapat berdampak terhadap meluasnya lahan kritis (Tjokrokusumo, 2002).

Nanas Madu atau sering disebut Nanas *Giant Pineapple* adalah sejenis nanas yang ukurannya lebih besar dari nanas biasa. Nanas madu ini merupakan salah satu buah yang dibudidayakan oleh Mitra Tani Unggul. Kegiatan budidaya hingga pasca panen dilakukan sesuai *Standart Operasional* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang ini adalah untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah, sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi inti dari bidang studi yang dipelajari serta dapat memahami sistem kerja di masyarakat khususnya lokasi PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami permasalahan yang terjadi saat panen tanaman Nanas Madu di Mitra Tani Unggul.
2. Dapat melakukan langsung panen dan pasca panen tanaman Nanas Madu mulai dari persiapan panen sampai proses pasca panen.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Magang bagi mahasiswa adalah dapat menambah wawasan, pengalaman kerja serta dapat mengasah keterampilan dan kemampuan mahasiswa. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember adalah untuk menjalin kerjasama dengan Mitra Tani Unggul yang diharapkan dapat berjalan secara kontinuitas dari tahun ke tahun.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Mitra Tani Unggul Jln. Anggrek Dusun Darungan, Desa Rowotengu Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan Magang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan terhitung mulai tanggal 1 maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

No	Hari	Jam	Kegiatan
1.	Senin - Kamis	06.00-12.00	kerja
		12.00-13.00	Istirahat
		13.00-15.00	kerja
		15.00	Pulang
2.	Jumat	06.00-11.00	Kerja
		11.00-13.00	Istirahat
		13.00-15.00	Kerja
		15.00	Pulang
3.	Sabtu	06.00-12.00	Kerja
		12.00-13.00	Istirahat
		13.00-15.00	Kerja
		15.00	Pulang

Tabel 1.3.2 jadwal magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam Magang ini adalah :

1. Observasi dilingkungan Mitra Tani Unggul
2. Pelaksanaan kegiatan yang akan dipelajari
3. Diskusi dengan pembimbing lapang dan karyawan guna mengisi buku harian
4. Evaluasi oleh pembimbing lapang dan Owner Mitra Tani Unggul